

DETERMINAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KELURAHAN 20 ILIR D-II KEMUNING PALEMBANG

DETERMINANTS COMPLIANCE OF PUBLIC HEALTH OF COVID-19 AT KELURAHAN 20 ILIR D-II KEMUNING PALEMBANG

**Rahmalia Afriyani¹, Apriani², Ramadhani Firmansyah³, Anur Rohmin⁴, Asih Fatriansari,⁵
Retalia Ayu⁶**

^{1,2,3, 5,6} Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

⁴ Program Studi D.III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang

Jalan Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang Kode Pos 30137, Indonesia

Email: rahmaliapriyani@gmail.com (+628117887064)

ABSTRAK

Penyebaran rantai covid-19 dapat dikendalikan dengan cara patuh protokol kesehatan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19 di Kelurahan 20 ilir D II Kemuning Palembang tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dilakukan pada tanggal 29 mei sampai 31 juni 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat di RT. 34 RW. 004 Kelurahan 20 Ilir D.II Kemuning berjumlah 100 responden. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan protokol kesehatan dengan faktor pengetahuan (p 0.002), motivasi (p 0.019), pendidikan (0.009), dan usia (0.043). sebaliknya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kepatuhan protocol kesehatan covid-19 (0.153). Faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan covid-19 adalah pengetahuan dengan OR 4.225. Pendidikan kesehatan tentang protocol kesehatan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci : Determinan, Kepatuhan Protol Kesehatan

ABSTRACT

The spread of the Covid-19 chain can be controlled by complying with health protocols. The purpose of this study was to determine the factors that influence community compliance with the COVID-19 health protocol in Kelurahan 20 ilir D II Kemuning Palembang in 2021. This study used a cross sectional approach conducted on 29 May to 31 June 2021. The sample in this study was People in RT. 34 RW. 004 Kelurahan 20 Ilir D.II Kemuning totaling 100 respondents. The results of the study found that there was a significant relationship between health protocol compliance with factors of knowledge (p 0.002), motivation (p 0.019), education (0.009), and age (0.043). On the other hand, there is no significant relationship between gender and compliance with the Covid-19 health protocol (0.153). The most dominant factor influencing compliance with the Covid-19 health protocol is knowledge with an OR of 4.225. Health education about health protocols is important to increase public knowledge.

Keywords : Compliance of Public Health Protocol, Determinant

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai *global pandemic*. Terdapat penambahan kasus yang signifikan setiap hari, hingga 1 Mei 2021 terdapat 870.405 kasus baru dan 14.661 kematian akibat covid-19 di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara dengan peringkat teratas kasus baru terkonfirmasi covid-19. (WHO, 2021)

Menurut data WHO (2021) Jumlah kasus baru terkonfirmasi covid-19 di Indonesia saat ini masih fluktuatif hingga 1 mei 2021 terdapat 4.512 kasus baru, sehingga terakumulasi kasus konfirmasi covid 19 adalah 1.672.880. Rerata 7 hari penambahan kasus baru dalam 1 minggu adalah 5.155 kasus. Sumatera merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus terkonfirmasi cukup tinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 1 Mei 2021 terdapat 20.595 kasus konfirmasi, 1003 kasus kematian. (Dinkes Prov. Sumsel, 2021)

Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi sumatera selatan juga merupakan kota/ kabupaten di sumatera selatan tertinggi kasus terkonfirmasi covid-19. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang Terdapat 14 dari total 18 kecamatan di kota Palembang berada dalam kategori zona merah. kecamatan kemuning adalah kecamatan dengan kasus kematian akibat covid terbanyak ke dua yaitu 40 kasus. (Dinkes Kota Palembang, 2021)

Adanya penambahan jumlah kasus baru memiliki arti terjadi penularan covid- 19 belum dapat dihentikan. Pencegahan penularan virus covid-19 ditingkat individu terdapat dalam protokol kesehatan yang meliputi: menggunakan masker menutupi hidung dan mulut, membersihkan tangan

teratur dengan sabun atau menggunakan *handsanitisiser*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menerapkan perilaku kesehatan hidup bersih dan sehat (PHBS).(Kemenkes, 2020)

Kepatuhan menjalankan protocol kesehatan ditingkat individu dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pengetahuan, sarana prasarana, (Kasim, dkk., 2020). Lebih lanjut menurut ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan protocol kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin patuh menerapkan protocol kesehatan. Kemudian pengetahuan yang didapat seseorang dapat membentuk perilaku dalam penerapan protocol kesehatan ditingkat individu (Tetartor, 2021). Siwi (2021) menjelaskan bahwa pecegahan penularan covid-19 saat pandemic menjadi hal yang terpenting.

Studi pendahuluan didapatkan data di RT (Rukun Tetangga) 34 adalah RT dengan kasus kematian akibat covid tertinggi di Kelurahan kemuning yaitu 30 % kasus kematian. Lebih lanjut terdapat kasus baru 1 keluarga sama-sama positif menderita Covid-19. Laporan operasi yustisi ditemukan rerata 10 orang perhari terjaring tidak mematuhi protokol kesehatan (Kelurahan Kemuning, 2021).

Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang determinan kepatuhan masyarakat protokol kesehatan covid-19 di Kelurahan 20 Ilir D.II Kemuning Palembang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional design*. Dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2021-31 juni 2021. Subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan 20 Ilir

D.II Kemuning Palembang Tahun 2021. Lebih lanjut sampel penelitian diambil dengan tehnik *cluster sampling* dan besaran sampel didapat dengan rumus *Slovin* berjumlah 100 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* , dan multivariat dengan uji regresi logistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Dari 100 orang responden diperoleh hasil analisis univariat didapatkan distribusi frekuensi karakteristik subjek penelitian yang terdiri dari kepatuhan protokol kesehatan covid-19, pengetahuan, motivasi, jenis kelamin, usia, dan Pendidikan. Lebih lanjut dijelaskan pada table 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel penelitian n=100

No.	Variabel	N	%
1	Kepatuhan Protokol Kesehatan		
	Patuh	24	24
	Tidak Patuh	76	76
2	Pengetahuan		
	Baik	51	51
	Kurang Baik	49	49
3	Motivasi		
	Baik	52	52
	Kurang Baik	48	48
4	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	46	46
	Perempuan	54	54
5	Usia		
	Produktif	64	64
	Tidak Produktif	36	36
6	Pendidikan		
	Tinggi	63	63
	Rendah	37	37

Tabel 1 menjelaskan bahwa dari total 100 orang responden sebagian besar responden tidak mematuhi protokol kesehatan covid-19 yaitu 76 orang responden (76%). Kemudian lebih banyak responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik 51 orang responden(51%), memiliki motivasi dalam kategori baik sebanyak 52 orang responden (52%), memiliki jenis kelamin perempuan yaitu 54 orang responden(54%), usia dalam kategori produktif berjumlah 64 orang responden (64%) dan tingkat pendidikan dalam kategori Tinggi adalah 63 orang responden (63%).

Kepatuhan merupakan unsur penting dalam protokol kesehatan Covid-19 dalam langkah mencegah penularan virus secara langsung. Kepatuhan juga dapat mewujudkan tingkat kesadaran diri seseorang agar menjaga jarak terhadap satu sama lain. Adapun protokol kesehatan yang dimaksud adalah memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan handsanitizer, mandi setelah pulang dari berpergian,.

2. Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19

Hubungan antara faktor, pengetahuan, motivasi, jenis kelamin, usia, dan tingkat Pendidikan dengan kepatuhan protokol kesehatan covid 19 diperoleh melalui uji chi square dengan tingkat kemaknaan (α)0.05. dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan jika $p\text{-value} \leq \alpha$. Hasil Analisa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan protokol covid 19 terdapat pada table 2.

Tabel 2. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan covid-19 di Kelurahan 22 Ilir D-II Palembang

No	Variabel	P-value	OR
1	Pengetahuan	0.002	5.225
2	Motivasi	0.019	3.706
3	Jenis Kelamin	0.153	-
4	Usia	0.043	3.636
5	Pendidikan	0.009	5.667

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan protokol covid 19 dengan nilai p: 0.002 dan OR: 5.225. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat pengetahuan responden semakin besar kecenderungan ia untuk mematuhi protokol kesehatan. Responden dengan tingkat pengetahuan baik cenderung 5.225 kali patuh menjalankan protokol kesehatan covid dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Menurut Arini (2020) pengetahuan yaitu hasil proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia atau hasil mengetahui objek melalui panca indra. Pengetahuan terdiri atas sejumlah teori dan fakta sehingga memungkinkan individu untuk mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya, hal tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021) dengan hasil bahwa pengetahuan ($p = 0.006$) < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus Covid-19. Lebih lanjut menurut Nisa Dkk., (2021) bahwa pengetahuan yang baik mampu meningkatkan kepatuhan penerapan protokol kesehatan covid-19.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek perilaku, semakin baik pengetahuan

yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik perilaku yang terbentuk khususnya perilaku mematuhi protokol kesehatan covid-19. Orang dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mematuhi protokol kesehatan covid-19.

Berdasarkan Table 2 didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan protokol kesehatan covid 19 dengan p value : 0,019 dan OR 3.706, responden dengan motivasi yang baik cenderung 3.706 kali lebih tinggi untuk mematuhi protokol kesehatan covid-19 jika dibandingkan dengan responden dengan tingkat motivasi yang kurang baik.

Irmawan (2021) menjelaskan bahwa motivasi berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan covid-19 (p-value: 0.000). lebih lanjut menurut Afrianti dan Rahmiati (2021) sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan protokol kesehatan (55.8%). Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan

Irwan (2017) mencetuskan bahwa terbentuknya perilaku didasari oleh tujuan tertentu dan motivasi untuk mencapai tujuan itu. Sedangkan menurut Chotimah, dkk. (2019) Motivasi adalah salah satu pondasi seseorang berperilaku menggunakan alat proteksi diri. Peningkatan motivasi berdampak pada peningkatan perilaku. Motivasi merupakan factor berpengaruh dalam kepatuhan seseorang terhadap suatu permasalahan.

Seorang individu yang memiliki motivasi yang baik lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan covid-19. Motivasi ini mencerminkan bahwasanya responden telah memiliki motivasi untuk mempertahankan kesehatannya, selalu menjaga dan mensupport keluarga dalam

penggunaan masker dan handsanitizer, berusaha menjaga jarak dengan orang lain terutama lansia.

Tabel 2 menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kepatuhan protocol kesehatan covid-19 (p-value:0,153). Tidak terdapat perbedaan kecenderungan jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki untuk lebih mematuhi protocol kesehatan covid-19.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhith. Dkk., (2021) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan covid-19 dengan nilai p: 0.103. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan tidak mematuhi protocol kesehatan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan kepatuhan protocol kesehatan covid-19 secara signifikan dengan nilai p: 0.043 dan nilai OR: 3.363. hal ini mencerminkan bahwa responden dengan usia dalam kategori usia produktif lebih cenderung mematuhi protocol kesehatan covid-19 3.363 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan responden yang memiliki usia dalam kategori tidak produktif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Amin (2017) hasil penelitian menunjukkan nilai yang baik yaitu $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan usia dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. hal ini sesuai dengan pendapat Pura (2016) yang menyatakan bahwa usia berhubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia pasien maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga pasien

lansia menjadi tidak patuh.

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Status usia berpengaruh pada tingkat kemampuan respon tubuh

3. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protocol Kesehatan Covid 19

Faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan covid 19 dianalisis dengan uji regresi logistic metode *backward likelihood*. Didapatkan nilai p untuk uji hosmerlemeshow adalah $0.227 > \alpha : 0,05$ dan yang berarti bahwa model yang baik. Nilai r square : 0.333, yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, umur dan Pendidikan mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan covid-19 sebesar 33,3%, atau 66,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk lebih model akhir pada uji regresi logistic terdapat pada Table 3.

Tabel 3 Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protocol Kesehatan Covid-19

Variabel	Koefi-Siensi	P-value	OR	95% C.I	
Pengetahuan	1.448	0.014	4.255	1.341	13.498
Motivasi	1.100	0.057	3.004	0.970	9.306
Umur	1.168	0.070	3.216	0.910	11.361
Pendidikan	1.224	0.082	3.401	0.857	13.492
Konstanta	-5.44	0.000	0.004		

Tabel 3 menjelaskan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan covid-19 adalah pengetahuan dibuktikan dengan OR: 4.255. pengetahuan memiliki kontribusi tertinggi dalam membentuk perilaku mematuhi protocol kesehatan covid-19. Masyarakat

yang memiliki pengetahuan yang baik tentang protocol kesehatan meliputi dampak, fungsi, tujuan dan langkah nya maka semakin besar kecenderungannya untuk menjalankan protocol kesehatan covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, motivasi, umur, Pendidikan dengan kepatuhan protocol kesehatan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan protocol kesehatan covid-19 adalah pengetahuan.

Saran

Disarankan untuk dilakukan Pendidikan kesehatan tentang protocol kesehatan covid-19 secara massal melalui benner, spanduk, penyuluhan langsung yang terjadwal guna meningkatkan pengetahuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Novi. & Rahmiati, Cut. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11 (3) Januari, pp. 113-124.
- Al Amin, M. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa (Jurnal Ilmiah (Matematika))*, 2(6).
- Arini, Mutiah. 2020. Efektifitas Videokebersihan Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswasd Kelas Iv Di Sdn Tugu Utara 22tahun 2020. Skripsi, Poltekkes Kemenkes Jakarta.
- Dinkes Kota Palembang. 2021. Data Covid-19 Tahun 2021. <https://dinkes.palembang.go.id>.
- Dinkes Prov. Sumsel. 2021. Update data covid 19 Sumatera Selatan <https://dinkes.sumselprov.go.id/>
- Kasim, F., Satria, B., Wasliati, B., Sitepu, K., Saputri, I. N., & Sihite, H. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), 207-212.
- Irmawan, I. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Penumpang Kapal Selama Perjalanan Di Pelabuhan Nusantara Kendari (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Irawan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Absolute media: 2017
- Irawan, AA., Tanaya, RA., Ratana, D., Kuswana, R., & Suarsan., IR. 2020. Analisis Status Risiko, Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Masyarakat Kelurahan Jimbaran Bali Tentang Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19 (4) Oktober, pp.444-448.
- Kemenkes RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)
- Kelurahan Kemuning, Sekip ujung Palembang. 2021. Laporan covid-19.
- Lubis, Desmon Andreas Soauduon. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi

Covid-19 Pada Mahasiswa Semester
6 Fakultas Kedokteran Usu. Medan,
Sumatera Utara.

- Muhith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & Zaman, C. 2021. Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal'aisyiyah Medika*, 6(2).
- Nisa, H. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Mahasiswa Di Jawa Timur Tahun 2020. *Buletin Penelitian Kesehatan*.
- Siwi, I. N. 2021. Peningkatan Perilaku Pencegahan Infeksi melalui Pendidikan Kesehatan Audiovisual Doa dan CTPS saat Pandemic Covid-19.
- Tetartor, R. P., Anjani, I., & Simanjuntak, M. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), 114-122.
- WHO. 2021. WHO Coronavirus (Covid 19). <https://covid19.who.int/table>